

PENGARUH *INNOVATION CAPABILITY* TERHADAP *FINANCIAL CAPABILITY* : *RESISTANCE TO CHANGE* SEBAGAI MODERASI

Bella May Ranti Putri^{1*}, Wahyu Eko Pujiyanto²
Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo

bellamayrp@gmail.com
wahyueko.mnj@unusida.ac.id

Abstract

Secara ekonomi Usaha Kecil Menengah (UKM) memiliki partisipasi untuk mengeksplorasi dampak *innovation capability* terhadap efisiensi perubahan ekonomi. Adanya UKM di wilayah diinginkan dapat memberikan suatu kontribusi yang positif. Fokus utama penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana penerapan *innovation capability* dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan usaha dalam jangka panjang. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *explanatory research*. Penelitian ini bertujuan guna mengetahui pengaruh *innovation capability* terhadap *financial capability* yang dimoderasi oleh *resistance to change* pada kinerja UKM di Kecamatan Candi. Ini melibatkan 63 pemilik UKM yang terdiri dari jenis usaha makanan, minuman, jasa, industri, material, dan pertanian. Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif. Data analisis menggunakan SmartPLS 04. Metode pengambilan sampel yaitu secara menyebar kuisioner secara offline dengan jumlah sampel 63 responden dari pemilik UKM. *Innovation capability* memiliki dampak positif terhadap *innovation capability* pada *moderation resistance to change* di UKM Kecamatan Candi.

Keywords: berinovasi, finansial, moderasi perubahan.

Abstract

Economically, small and medium enterprises (SMEs) participate to explore the impact of innovation capabilities on the efficiency of economic change. The presence of SMEs in the desired area can make a positive contribution. The main focus of this research is to understand how implementing innovation capabilities can make a significant contribution to improving businesses in the long term. This type of research is quantitative with an explanatory research approach. This research aims to determine the effect of innovation capability on financial capability which is moderated by resistance to change in the performance of SMEs in Candi District. This involved 63 SME owners consisting of food, beverage, service, industrial, material and agricultural businesses. This type of research uses quantitative. Data analysis used SmartPLS 04. The sampling method was by distributing questionnaires offline with a sample size of 63 respondents from SME owners. Innovation capability has a positive impact on innovation capability in moderating resistance to change in SMEs in Candi District.

Keywords: innovating, finance, moderating change.

PENDAHULUAN

“Membangun Desa Bersama Warga” semboyan yang akan dijadikan titik fokus mengenai peningkatan SDM pada masyarakat supaya terbentuk sebuah desa yang mampu mawadai, memadani dan memumpuni. Kecamatan Candi kebanyakan penduduknya memiliki penghasilan dari berdagang/berusaha. Pada aktivitas UKM mewujudkan pilihan banyak warga karena pengelolaan usahanya yang sederhana, membutuhkan modal yang relatif terjangkau, serta fleksibilitas didalam aktivitasnya. UKM merupakan kemampuan proses menyerap tenaga kerja dengan kata lain mengurangi pengangguran serta meningkatkan pendapatan warga desa sehingga dapat memperkecil kemiskinan, meskipun terdapat pertumbuhan

jumlah UKM, ternyata UKM mempunyai hambatan yang besar sehingga menyebabkan jumlah kemiskinan masih tinggi. Banyaknya perusahaan yang memperdagangkan produknya secara online menyebabkan persaingan menjadi lebih ketat, sehingga harga produk UKM menjadi kalah saing dengan perusahaan besar atau supplier yang ikut menjual dengan harga rendah pada konsumen. Hal tersebut tentunya menjadi hambatan tersendiri untuk para UKM dalam mempertahankan usaha (Choridatul & Eko, 2024).

Pada tahun 2022, persoalan UKM yang utama adalah sedikitnya modal usaha yang dimiliki (Rahmadani & Subroto, 2022). Oleh sebab itu, para pemilik usaha tidak dapat meningkatkan kuantitas produksinya guna mencapai

pendapatan yang lebih banyak. Pemikiran bisnis baru untuk pengembangan usaha pun kerap kali harus disingkirkan jauh-jauh karna persoalan yang satu ini. Faktor yang paling berpengaruh dari pengurangan ini ialah pengakhiran bisnis sementara, namun operasi yang tersendat, biaya operasi yang berkembang, dan daya beli yang kecil. UKM mempunyai potensi begitu besar, maka dari itu tujuan penelitian diharapkan mengurangi permasalahan dalam UKM agar hasil penelitian memberi dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi kedepannya .

Dari penjabaran penelitian terdahulu menyatakan bahwa inovasi dapat berpengaruh positif pada UKM. Muawanah & Pujianto, (2023) menyatakan bahwa *innovation capability* dapat berpengaruh positif terhadap kinerja pelaku UKM. Akan tetapi, Zhang & Hu, (2021) mengungkapkan bahwa *innovation capability* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja. Priscilla et al., (2023) juga menyatakan bahwa *dynamic marketing capability* berpengaruh positif terhadap kinerja UKM. Menurut Wanasida et al., (2021) menyatakan bahwa *innovation capability* memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap *dynamic marketing capability*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *innovation capability* dan *financial capability* terhadap *moderation resistance to change* pada kinerja UKM di kecamatan Candi. Peneliti menggunakan metode kuantitatif dalam penelitian ini dengan menyebar kuisioner. Peneliti memakai metode tersebut dikarenakan mengonfirmasi kualitas dari tahap penelitian sebab peneliti akan memahami data yang sudah dikumpulkan dan tidak hanya terpusat pada peristiwa yang tampak tapi juga dibalik yang tampak, lebih detail serta mendalam. Sasaran pengumpulan data yakni pemilik UKM.

Dari penjabaran diatas maka dapat dijelaskan bahwa penelitian ini memiliki kontribusi dalam pengembangan UKM di Kecamatan Candi. Sehingga dapat meningkatkan suatu aktivitas UKM. Serta hasil data yang dikumpulkan peneliti memiliki kontribusi cara untuk membantu UKM bangkit kembali dengan meningkatkan kreatifitas inovasi, melakukan sistem promosi yang efektif, Serta penelitian ini juga memberikan kontribusi terhadap usaha untuk memiliki kepastian pengelolaan, inovasi

baru, dan cara mempertahankan ketahanan pada lingkungan yang tidak pasti.

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Innovation capability

Innovation capability menurut Muawanah & Pujianto, (2023) menyatakan kemampuan untuk mengimplementasikan kemampuan berinovasi dan sumber kolektif yang mendalam dibandingkan oleh pesaing. Inovasi sebagai istilah yang digunakan untuk menggambarkan hasil usaha atau produk. *Innovation capability* adalah sebuah proses usaha yang saling berkaitan dalam memberikan fasilitas agar mencapai kesuksesan untuk merealisasikan perkembangan usahanya. (Choridatul & Eko, 2024).

Financial Capability

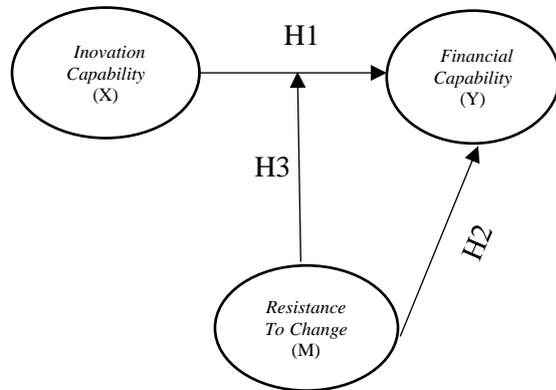
Financial capability juga mengenai kesempatan untuk bertindak, yang disebut dengan finansial inklusi (Badrut Tamam & M. Ihsanuddin, 2023). Keuangan adalah tentang pemahaman, ketersediaan, dan ketercapaian terhadap produk dan fasilitas pendapatan, sehingga menjamin bahwa setiap perorangan dapat memperoleh fasilitas dan produk pendapatan dengan lancar. Rendahnya tingkat inklusi keuangan disebabkan oleh kekalahan dalam meneruskan dan menjadikan layanan pendapatan yang menghambat cara pengelolaan kemampuan finansial (Çera et al., 2021)

Resistance to change

Resistance to change adalah keengganan perilaku usaha terhadap perubahan yang menolak untuk mengadopsi perubahan nyata atau prospektif. *Resistance to change* didefinisikan sebagai penolakan organisasi terhadap perubahan untuk melindungi zona nyaman mereka. Pelaku selalu menciptakan *resistance to change* dalam penerapan sistem inovatif baru karena bertentangan dengan kebiasaan lama dan zona nyaman. Hal ini dapat meningkatkan keterampilan mereka, dan memotivasi mereka untuk menghindari *resistance to change* saat menerapkan sistem baru. Faktor RTC sangat penting untuk dipelajari di bidang niat perilaku dan melaporkan bahwa RTC mempunyai dampak

negatif teknologi inovatif dalam penelitian sebelumnya. (Shahbaz et al., 2020)

Hubungan variabel *innovation capability*, *financial capability* dan *resistance to change*.



H1 : *innovation capability* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial capability*

Menurut Gusti Ayu Putu Sueka Putri & Elsy Hanate, (2016) inovasi proses memberikan keunggulan kompetitif melalui keuntungan efisiensi atau produktivitas yang diperoleh melalui pengenalan cara produksi yang lebih efektif (produk yang sudah ada). Gusti Ayu Putu Sueka Putri & Elsy Hanate., (2016) menemukan bahwa *innovation capability* dapat meningkatkan *financial capability* dengan meningkatkan konsumsi dan keuntungan produk tambahan bagi perusahaan. Menurut Noviyana & Rotua Sitorus, (2023) *innovation capability* meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem dan proses manajerial dengan mengelola sumber daya baru.

H2 : *resistance to change* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial capability*

Pemilik UKM dapat terlibat dalam perilaku resistensi ketika peran, hak prerogatif, dan kekuasaan mereka dalam perubahan perusahaan. Gangguan struktur sosial dan politik yang menyertai pelaksanaan strategi harus diantisipasi dan dipertimbangkan selama perumusan strategi dan dikelola selama implementasi strategi. Perlawanan terhadap perubahan mungkin menjadi satu-satunya ancaman terbesar bagi keberhasilan implementasi strategi. Perlawanan terhadap perubahan mungkin menjadi satu-satunya ancaman terbesar bagi keberhasilan implementasi strategi. Perlawanan sering terjadi

dalam usaha produksi, ketidakhadiran, mengajukan keluhan yang tidak berdasar, dan keengganan untuk bekerja sama. Choridatul & Eko, (2024) mengatakan bahwa kemampuan finansial merupakan bagian dari kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan dan membereskan masalah, yang didapatkan dari gaji maupun perolehan dana pada keadaan ekonomi yang memengaruhi pemilihan hasil barang dalam pengambilan keputusan pembelian produk tertentu (Susanti & Susanti, 2021)

Tidak ada insitusi atau perorangan yang bisa lolos dari perubahan. Tetapi gagasan mengenai perubahan membuat kecemasan karena pemilik usaha takut akan kehilangan ekonomi, tidak nyaman, tidak pasti, dan berakhirnya pola sosial yang normal. Masing-masing perubahan berarti struktur, teknologi, pemilik usaha, atau langkah memiliki kemampuan untuk menghalang pola interaksi yang nyaman. Karena alasan ini, orang menolak perubahan. Akan tetapi meskipun pemilik UKM menolak perubahan tidak berpengaruh negatif, kemampuan finansial tetap efektif dalam membangun stabilitas ekonominya (Badrut Tamam & M. Ihsanuddin, 2023).

H3 : *innovation capability* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial capability* diperkuat variabel *resistance to change*

Sebuah usaha yang ingin bertahan di lingkungan yang semakin menantang ini, harus selalu mengembangkan kemampuan berinovasi. Inovasi dilakukan dengan menciptakan inovasi awal dan melaksanakan tindakan atas inovasi awal tersebut (Muawanah & Pujianto, 2023). Keberhasilan sebuah organisasi juga harus terbentuk dari sisi pendapatan Badrut Tamam & M. Ihsanuddin, (2023) mengatakan penanda kinerja keuangan adalah setara dengan peningkatan jumlah penjualan, pelanggan, dan kontrak kerjasama dengan perusahaan lain. Ukuran lain dapat dilihat berdasarkan pertumbuhan penghasilan dan keuntungan yang terus menerus positif dari tahun ke tahun. Beberapa penelitian telah menegaskan pentingnya kemampuan berinovasi untuk dimiliki perusahaan agar berhasil di pasar internasional. Melalui inovasi, perusahaan dapat menanggapi tuntutan lingkungan secara efektif, dengan demikian perusahaan dapat mempertahankan dan meningkatkan kinerja

perusahaan (Anggito Abimanyu, 2022). Kemampuan inovasi tidak harus menunggu akan keberhasilan perusahaan, tetapi kemampuan inovasi telah membuat secara langsung bagaimana produk-produk yang dipasarkan menjadi lebih berkualitas. UKM yang memiliki kinerja operasi sedikit maupun banyak, semisal telah mempunyai kekuatan inovasi yang bagus, maka mutu produknya akan lebih tinggi. Hal ini setara dengan pendapat Choridatul & Eko, (2024) yang mendapatkan bahwa kemampuan inovasi oleh perusahaan yang tercantum ke dalam kegiatan manufaktur kreatif bisa secara jelas dan signifikan berpengaruh atas keberhasilan hasil barang yang di ciptakan perusahaan.

Menurut Çera et al., (2021) *financial capability* mengartikan menjadi pengetahuan pendapatan dengan maksud mencapai keselamatan. *Financial capability* menjadi kemampuan pemilik UKM untuk mendapatkan, mengetahui, dan mengevaluasi keterangan yang tepat untuk proses mengambil keputusan serta memahami perbuatan finansial yang dihasilkan. Dari penjelasan diatas bisa diambil kesimpulan bahwa, *financial capability* adalah kemampuan perorangan dan pemilik usaha tentang pendapatan yang langsung dapat dipergunakan untuk memungut keputusan pendapatan yang jelas sehingga bisa menciptakan keselamatan. Pada kebenarannya *financial capability* ini bertujuan supaya memberikan deskripsi yang melimpah pada bangsa agar bisa menggunakan sumber daya pendapatan yang mereka punya secara baik sesuai dengan kebutuhan perseorangan masing-masing. Tidak ada organisasi maupun individu yang bisa lolos terhadap perubahan. Tetapi konsep tentang transfigurasi menimbulkan gelisah karena pemilik usaha bimbang akan kerugian pada ekonomi, tidak nyaman, ancaman, dan berakhirnya pola sosial yang baik. Hampir masing-masing perubahan pada struktur, teknologi, pemilik usaha, atau langkah memiliki kemampuan untuk memprovokasi pola antarhubungan yang tenang. Karena argumentasi ini, pemilik usaha menolak perubahan.

METODE PENELITIAN

Jenis pendekatan yang digunakan pada penelitian jurnal ini adalah *explanatory research* dengan analisa kuantitatif. Metode penelitian

yang bertujuan menjelaskan posisi variabel yang di teliti dan pengaruh hubungan variabel satu dengan variabel yang lain. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini diperoleh dari kuisioner responden dengan struktur pertanyaan yang sudah disusun. Kuesioner yang disebar memiliki 3 variabel yaitu *innovation capability*, *financial capability*, dan *readiness to change* dengan poin 1 sampai 5, (1=sangat tidak setuju, 2= tidak setuju, 3= netral, 4=setuju, dan 5=sangat setuju). Data yang sudah terkumpul akan dioalah menggunakan SmartPLS 04 yang akan diolah data primer kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di UKM Kecamatan Candi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non-probability sampling* dengan metode dengan metode *accidental sampling* besar sampel yang diteliti adalah 63 responden. Penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data kuisioner secara langsung kepada responden melalui survei yang dilaksanakan satu bulan untuk mendapatkan data tersebut sebagai uji penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data diperoleh dengan membagikan kuesioner kepada UKM di Kabupaten Candi. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode sebar kuisioner survei yaitu dengan cara mendatangi responden secara langsung. Dari seluruh data yang disebar sebanyak 20 item dan 63 responden pemilik UKM karena semua pernyataan dalam kuesioner diisi dengan lengkap.

Uji Validitas Dan Reliabilitas

Model hubungan antara indikator yang dianalisis dengan model laten. Penilaian ini terdapat empat kriteria yaitu *Composite Reability*, Validitas diskriminan dan validitas konvergen. Uji validitas adalah ukuran yang menyatakan kevalidan instrumen penelitian untuk menguji sejauh mana instrumen yang diuji. Semakin tinggi validitas instrumen, maka semakin akurat alat pengukuran penelitian.

Dianggap valid jika nilai *outher loadings* >0.7 serta nilai *average* dikatakan baik jika nilainya >0.5 menyatakan indikator yang dipakai cukup menggantikan konstruk yang diukur (Hair et al., 2019). Uji reliabilitas dipakai untuk menguji sejauh mana instrumen penelitian konsisten dan dapat dipercaya. Dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach alpha* > 0,06 (Hair et al., 2019).

Tabel 1. Hasil Validitas dan Reabilitas

Variabel	Item	<i>Outher Loading</i>	<i>Cronbach Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>	<i>AVE</i>
<i>Inovation Capability (X)</i>	1. Terdorong untuk mewujudkan gagasan baru dan meningkatkan solusi inovatif dalam usaha.	0.766	0.868	0.873	0.657
	2. Cakap dalam berbagi ide-ide baru di tempat usaha.	0.756			
	3. Bangkit untuk memiliki kebebasan dan dukungan untuk menerapkan ide-ide inovatif dalam usaha.	0.893			
	4. Merasa ada saluran komunikasi yang terbuka untuk mempromosikan ide-ide inovatif di usaha.	0.751			
	5. Berbagi pengetahuan, sumber daya, atau dukungan dengan karyawan untuk mendorong inovasi di tempat usaha.	0.874			
<i>Financial Capability (Y)</i>	1. Bisa mengatur jika ada kebutuhan tak terduga dalam bulan berikutnya.	0.752	0.918	0.923	0.637
	2. Saya bisa mengelola dana cukup tanpa penghasilan tetap.	0.881			
	3. Saya bisa memproses urusan pendapatan sehari-hari, seperti memeriksa rekening, kartu kredit dan debit, serta memeriksa pengeluaran.	0.834			
	4. Saya menentukan target pendapatan untuk jangka panjang yang mempengaruhi pengelolaan pengeluaran saya.	0.758			
	5. Saya mengikuti rencana pengeluaran mingguan atau bulanan.	0.820			
	6. Saya membandingkan harga ketika membeli sesuatu.	0.770			
	7. Saya menelaah situasi pendapatan saya sebelum melakukan pembelian besar.	0.823			
	8. Saya mempunyai rencana untuk mencapai tujuan keuangan saya (pensiun, tabungan, investasi, dll.)	0.739			
1. Saya tertarik dengan Big Data Analisis mengenai perubahan	0.778	0.928	0.933	0.701	

Resistance To Change (M)	2. Saya merasa tidak nyaman dalam mengubah metode kerja saya saat ini dan mulai menggunakan Big Data Analisis	0.860
	3. Saya tidak tertarik menggunakan Big Data Analisis untuk melakukan aktivitas yang berhubungan dengan usaha.	0.880
	4. Saya tidak terbiasa menggunakan Big Data Analisis untuk melakukan aktivitas yang berhubungan dengan usaha	0.747
	5. Saya menolak mendukung perubahan tersebut.	0.848
	6. Saya menunda implementasi perubahan.	0.858
	7. Saya memberikan alasan mengapa tidak dapat mendukung atau melaksanakan perubahan.	0.880

Sumber: Data diolah oleh Smart PLS (2024)

Berdasarkan tabel 1 diatas, secara keseluruhan nilai *outher loading* setiap konstruk refleks mempunyai nilai *outher loading* > 0.70 sehingga dinyatakan telah memenuhi kriteria validitas konvergen yang baik. *Cronbach's alpha* > 0.7 yang menunjukkan bahwa data yang digunakan reliabel.

Reliability composite variabel *innovation capability* mendapat nilai 0.873, *Reliability composite* variabel *financial capability* sebesar 0.923, *reliability composite* variabel *resistance to change* sebesar 0.933. Setiap variabel mendapatkan nilai > dari 0.60 sehingga semua variabel dinyatakan reliabel. Selain itu, nilai AVE variabel *innovation capability* sebesar 0.657, nilai AVE variabel *financial capability* sebesar 0.637, nilai AVE variabel *resistance to change* sebesar 0.701. Dengan demikian, data yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid.

Uji R-Square

Hasil uji nilai R-Square mengartikan kekuatan variabel endogen dalam melakukan prediksi pada struktural model. Nila R-Square akan menunjukkan kekuatan model yang diklasifikasikan menjadi 3 bagian, yaitu 0.25 (lemah), 0.50 (sedang), 0.75 (kuat) (Hair et al., 2019).

Tabel 2. Hasil Uji R-Square

	R-Square	R-Square Adjusted
Financial Capability (Y)	0.849	0.842

Sumber: Data diolah oleh Smart PLS (2024)

Berdasarkan hasil uji R-Square diatas, menunjukkan nilai R-Square variabel *financial capability* sebesar 0.849 atau 84.9% kategori kuat.

Uji F-Square

Menurut Hair et al., (2019) interpretasi efek moderasi : 0.005 dikatakan rendah, 0.010 dikatakan sedang, 0.025 dikatakan tinggi.

Tabel 3. Uji F-Square

	F-Square
<i>Inovation capability</i> (X) -> <i>financial capability</i> (Y)	0.347

<i>Resistance to change</i> (M) -> <i>financial capability</i> (Y)	0.292
<i>Resistance to change</i> (M) x <i>innovation capability</i> (X) -> <i>financial capability</i> (Y)	0.123

Sumber: Data diolah oleh Smart PLS (2024)

terhadap *financial capability* pada level atau Tingkat efek moderasi tinggi yakni F-Square =0.123>0,025.

Uji Path Coefficients

Pengujian hipotesis memakai kriteria 1.96, dinyatakan berpengaruh jika memperoleh nilai *T-Statistic* lebih dari 1.96. Tabel berikut merupakan hasil uji parsial pada penelitian ini.

Berdasarkan hasil uji F-Square dinyatakan religiusitas memoderasi *innovation capability*

Tabel 4. Uji path coefficients

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistic (O/STDEV)	P Values
<i>Inovation Capability</i> (X) -> <i>financial capability</i> (Y)	0.500	0.498	0.142	3.533	0.000
<i>Resistance to change</i> (m) -> <i>Financial capability</i> (Y)	0.444	0.443	0.142	3.126	0.002
<i>Resistance to change</i> (m) -> <i>inovation capability</i> (X)-> <i>Financial capability</i> (Y)	-0.094	-0.076	0.052	1.826	0.068

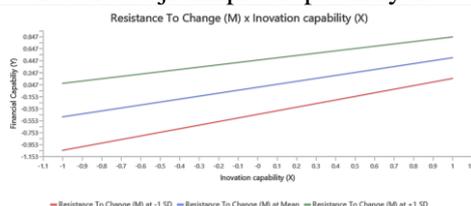
Sumber: Data diolah oleh Smart PLS (2024)

Pengujian hipotesis

- 1) Variabel *innovation capability* terhadap *financial capability* mendapatkan nilai *t-statistic*: 3.533 > 1.96 dan nilai *p-value*: 0.000. Artinya *innovation capability* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial capability*.
- 2) Variabel *resistance to change* terhadap *financial capability* mendapatkan nilai *t-statistic*: 3.126 > 1.96 dan nilai *p-value*: 0.002. Artinya *resistance to change* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial capability*.
- 3) Variabel *resistance to change* terhadap *innovation capability* terhadap *financial capability* mendapatkan nilai *t-statistic*: 1.826 < 1,96 dan nilai *p-value*: 0.068. Artinya *burnout* berpengaruh negatif dan tidak signifikan dan di perlemah oleh variabel *resistance to change* (M).
- 4) Variabel *innovation capability* terhadap *financial capability* mendapatkan nilai *t-statistic*: 3.533 > 1.96 dan nilai *p-value*: 0.000. Artinya *innovation capability* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial capability*.
- 5) Variabel *resistance to change* terhadap *financial capability* mendapatkan nilai *t-statistic*: 3.126 > 1.96 dan nilai *p-value*: 0.002. Artinya *resistance to change* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial capability*.

Uji simple slope analysis

Tabel 5. Uji simple slope analysis



Sumber: Data diolah oleh Smart PLS (2024)

Berdasarkan hasil simple slope diatas diketahui:

1. Garis hijau adalah pengaruh *innovation capability* terhadap *financial capability* untuk *resistance to change* dengan religiusitas tinggi.
2. Garis merah adalah pengaruh *innovation capability* terhadap *financial capability* untuk *resistance to change* dengan religiusitas rendah.
3. *Gradien* atau kemiringan kedua garis relative berbeda, maka pengaruh

innovation capability terhadap *financial capability* antara *resistance to change* dengan religiusitas tinggi dan rendah berbeda. Religiusitas signifikan memoderasi pengaruh *innovation capability* terhadap *financial capability*.

4. *Innovation capability* dengan religiusitas tinggi mempunyai pengaruh *financial capability* lebih tinggi dibandingkan *innovation capability* dengan religiusitas rendah.

Pembahasan

Innovation capability berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial capability*

Secara umum kemampuan inovasi yang mempunyai hubungan dengan kinerja operasional, semakin meningkat apabila sebuah UKM memiliki kemampuan berinovasi yang tinggi maka kinerja bisnis mereka juga akan tinggi. Perluasan inovasi (kemasan, pasar, produk, dan proses) dilaksanakan untuk bisa menarik pelanggan sehingga bisa membantu supaya mendorong perkembangan kinerja usaha (Karimah & Astuty, 2023). Ide baru untuk membuat produk UKM akan meningkatkan pendapatan usaha dan variasi produk UKM (Umdiana et al., 2018). Dapat disimpulkan bahwa pelaku UKM di Kecamatan Candi menyatakan bahwa UKM atau pelaku usaha sudah mampu memasarkan produk mereka dengan metode-metode baru dan selalu memperkenalkan produk baru kepada para pelanggan. Kemampuan UKM di Kecamatan Candi untuk mengidentifikasi produk dan memenuhi permintaan pasar akan meningkatkan kinerja organisasi. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian ini variabel *innovation capability* memiliki pengaruh positif terhadap *financial capability*. Maka dapat dikatakan bahwa hipotesis pertama (H1) **diterima**.

Resistance to change berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial capability*

Kecakapan *resistance to change* yang dimiliki UKM di Kecamatan Candi sangat relevan dalam konteks *financial capability*. *Financial capability* dalam hal UKM tidak hanya didasarkan pada jumlah aset atau pendapatan semata, tetapi juga pemahaman dan kemampuan atau keterampilan keuangan yang dimiliki. Dengan kata lain, kecakapan keuangan yang

kuat, seperti kemampuan untuk mengelola anggaran, merencanakan investasi, atau mengoptimalkan pengeluaran, dapat meningkatkan kemampuan keuangan UKM (Magister et al., 2023). Dalam konteks UKM Kecamatan Candi yang memiliki kecakapan keuangan yang baik dapat mengatasi jika terjadi tantangan atau perubahan. Jika keputusan keuangan yang dibuat kurang didasari pertimbangan yang matang maka akan menyebabkan perubahan seperti kebangkrutan, penyitaan rumah atau aset, penolakan kredit, lamban dalam membayar pinjaman, dan mengalami pengeluaran tidak terduga (Alzena Fitriani, 2020). Dapat disimpulkan bahwa pemilik UKM di Kecamatan Candi menyatakan bahwa tidak terjadi tantangan bagi UKM, karena dalam mengelola keuangan atau yang dikenal dengan *financial capability* tetap optimal. *Financial capability* merupakan bentuk gabungan oleh *innovation capability* seseorang dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya keuangannya. Untuk merencanakan keuangan di masa yang akan datang dibutuhkan *financial capability* yang memadai dan memiliki sikap keuangan yang benar, karena hal ini dapat mempengaruhi terhadap perubahan yang akan diambil. Variabel *resistance to change* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial capability*. Maka dapat dikatakan bahwa hipotesis pertama (H2) **diterima**.

Innovation capability berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *financial capability* diperlemah oleh variabel *resistance to change*

Secara sederhana, *resistance to change* dapat dipahami sebagai kecenderungan terhadap perubahan akan menghambat laju perubahan yang sedang dijalankan. Kegagalan secara dini mengakibatkan suatu perubahan itu sendiri (Nindyati, 2016). Inovasi produk baru dapat meningkatkan kinerja organisasi dengan membuat produk baru yang sesuai dengan minat konsumen atau yang lagi trend dipasaran, para pelaku UKM di Kecamatan Candi banyak yang meningkatkan inovasi produk untuk meningkatkan usahanya, akan tetapi pelaku usaha minim pengetahuan mengenai pengelolaan dan pemasaran produk dengan baik, sehingga pelaku usaha tidak memanfaatkan peluang pemasaran dengan baik dan hanya membuat inovasi baru dalam UKM nya. Setelah dilakukan penelitian didapatkan hasil bahwa *innovation capability* terhadap *financial capability* tidak mampu di

perkuat oleh *resistance to change*. Maka dapat dikatakan bahwa hipotesis pertama (H3) ditolak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Pemilik UKM di Kecamatan Candi, bahwa variabel *innovation capability* berpengaruh positif terhadap *financial capability*, hasil dari penelitian semakin tinggi *innovation capability* yang di miliki oleh pemilik UKM di Kecamatan Candi maka semakin tinggi pula kinerja organisasi yang di dapatkan oleh UKM. Hasil penelitian ini didapatkan bahwa *resistance to change* berpengaruh positif terhadap *financial capability*, maka dapat di simpulkan apabila *innovation capability* dan *financial capability* yang tinggi akan mempengaruhi usaha dalam mengelola UKM. Hasil penelitian yang di dapatkan bahwa *resistance to change* berpengaruh negatif terhadap *innovation capability*, pemilik UKM yang memiliki *financial capability* yang tinggi belum tentu mampu membuat *resistance to change* semakin tinggi. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan supaya tambahan wawasan maupun sebagai sumber pengetahuan mengenai faktor yang mempengaruhi pengelolaan UKM, maka saran yang diberikan peneliti untuk peneliti selanjutnya ialah dengan memasukkan variabel-variabel lain yang erat kaitannya dengan pengelolaan UKM. Saran yang di berikan kepada pemilik UKM Kecamatan Candi, untuk lebih meningkatkan *innovation capability* dan *financial capability* untuk meningkatkan kinerja UKM lebih baik lagi. Pada bagian ini memberikan kesimpulan penelitian, keterbatasan dalam penelitian, serta acara penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Alzena Fitriani, A. W. (2020). Pengaruh Financial Knowledge Terhadap Financial Behavior dengan Financial Attitude sebagai va.pdf. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(2), 35–41. DOI: 10.31955/mea.v4i2.333

Anggito Abimanyu, Y. P. (2022). Peran Knowledge Sharing Dan Innovation Capability Dalam Mengakselerasi Kinerja (UKM) kreatif. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*.

- DOI:10.32812/jibeka.v16i2.433
- Badrut Tamam, A., & M. Ihsanuddin. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Kemampuan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa dalam Investasi Saham Syariah. *Al-Musthofa: Journal of Sharia Economics*, 6(1), 46–57. DOI:10.58518/almusthofa.v6i1.1678
- Çera, G., Khan, K. A., Mlouk, A., & Brabenec, T. (2021). Improving financial capability: the mediating role of financial behaviour. *Economic Research - Ekonomiska Istrazivanja*, 34(1), 1265–1282. DOI:10.1080/1331677X.2020.1820362
- Choridatul, C., & Eko, W. (2024). Innovation Capability Terhadap Kinerja Organisasi : Dynamic Marketing Capability Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial (2024)* 9(1) 88-101, 9(Februari), 88–101. DOI:10.36636/dialektika.v9i1.3888
- Gusti Ayu Putu Sueka Putri, N., & Elsy Hanate, S. (2016). Pengaruh Corporate Reputation Terhadap Financial Performance Melalui Innovation Capability Sebagai Intervening Variable Pada Industri Perhotelan Di Surabaya. *Business Accounting Review*, 4(1), 457–468. <http://publication.petra.ac.id/index.php/akuntansi-bisnis/article/view/4177>. Diakses tanggal 20 Mei 2024
- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *European Business Review*, 31(1), 2–24. DOI:10.1108/EBR-11-2018-0203
- Karimah, S., & Astuty, I. (2023). Pengaruh Self Efficacy terhadap Kinerja Karyawan dengan Employee Engagement sebagai Variabel Mediasi Studi pada CV. Jawara Digital Yogyakarta. *Journal of Economics, Assets, and Evaluation*, 1(2), 1–19. DOI:10.47134/jeae.v1i2.101
- Magister, P., Daerah, K., Ekonomi, F., Bisnis, D. A. N., & Hasanuddin, U. (2023). *Kajian Kemampuan Keuangan (financial capability) UKM di Makassar Study of the Financial Capacity SMEs in Makassar*. https://www.researchgate.net/publication/380073833_Literasi_Keuangan. Di akses tanggal 15 Mei 2024
- Muawanah, C. C., & Pujiyanto, W. E. (2023). Pengaruh Innovation Capability Terhadap Kinerja Individu Yang Dimediasi Oleh Digital Marketing Pada Ud. Bumbu Masak

- Machmudah (Bmm). *Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial* (2024) 9(1) 88-101, 25(2), 247–260. DOI: 10.37303/a.v25i2.479
- Nindyati, A. D. (2016). Kajian Resistance To Change Dan Perceived Organizational Support (Studi Empiris Pada Karyawan Perusahaan Swasta di Bandung). *Inquiry: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 7(2). DOI:10.51353/inquiry.v7i2.104
- Noviyana, D., & Rotua Sitorus, R. (2023). Pengaruh Competitive Advantage dan Digital Business Strategy terhadap Financial Performance dengan Digital Marketing Sebagai Variabel Moderasi. *Journal Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(2), 1288–1304.
<http://journal.yrpiuku.com/index.php/msej>
Di akses tanggal 20 Mei 2024
- Priscilla, D., Wiralaga, H. K., & Sebayang, K. D. A. (2023). The Effect Of Promotion, Financial Capability, And Ease Of Technology On Decisions To Use E-Wallet (Case Study: Gopay Users In Dki Jakarta). *Journal International Journal of Multidisciplinary Research and Literature*, 2(4), 464–473. DOI:10.53067/ijomral.v2i4.135
- Rahmadani, R. D., & Subroto, W. T. (2022). Analisis Strategi Pengembangan UMKM Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 10(2), 167–181. DOI:10.26740/jpap.v10n2.p167-181
- Shahbaz, M., Gao, C., Zhai, L., Shahzad, F., & Arshad, M. R. (2020). Moderating Effects of Gender and Resistance to Change on the Adoption of Big Data Analytics in Healthcare. *Journal Complexity*, 2020. DOI:10.1155/2020/173765
- Susanti, A. P. G., & Susanti, S. (2021). the Influence of Financial Literation, Service Features, and Easy of Use on Using E-Money. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 6(2), 27–37. DOI:10.29407/jae.v6i2.15921
- Umdiana, N., Sri, N., Suprihatin, & Kodriyah. (2018). Pengembangan Ukm Melalui Desain Produk Dan Kemampuan Bersaing. *Jurnal Pengembangan Ukm Melalui Desain Produk Dan Kemampuan Bersaing*, 1, 169–176.
<http://jurnal.pknstan.ac.id/index.php/sembadha/article/view/367/257>. Di akses tanggal 14 Mei 2024
- Wanasida, A. S., Bernarto, I., Sudibjo, N., & Purwanto, A. (2021). The role of business capabilities in supporting organization agility and performance during. *Journal The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(5), 897–911. DOI:10.13106/jafeb.2021.vol8.no5.0897
- Zhang, Y., & Hu, M. (2021). Research on the Relationship between Data Empowerment and Service Innovation Capability of Logistics Platform Enterprise. *Journal Mathematical Problems in Engineering*, 2021. DOI:10.1155/2021/9974585